

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya serta dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan agama di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua peserta didik mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi yang bertujuan agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab (ketentuan umum pasal 1 peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan).

Ruang lingkup pendidikan agama Islam menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi, meliputi aspek akidah, akhlak, fikih, tarikh, Al-Qur'an dan hadis. Salah satu aspek prioritas pelajaran agama Islam di sekolah ialah aspek Al-Qur'an yang pembelajarannya meliputi membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an semua itu dipandang perlu dipertajam. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an tentunya diajarkan kepada peserta didik muslim, tidak terkecuali anak dengan hambatan pendengaran atau tunarungu. Tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat

Amila Suzana, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ISYARAT PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS III SLB-B YPALB PERWARI KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendengaran, sehingga anak tersebut tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari (Hernawati, 2007). Mereka belajar di sekolah sama seperti peserta didik pada umumnya, mereka juga sama-sama mempelajari semua mata pelajaran, termasuk pelajaran agama.

Tuntutan kompetensi dasar kurikulum 2013 mata pelajaran Agama Islam dalam membaca Al-Qur'an bagi peserta didik hambatan pendengaran kelas III semester 1 yaitu menirukan bacaan huruf-huruf hijaiyah berharakat *dhammah* dan menirukan bacaan Q.S Al-Kautsar. Dari tuntutan kurikulum di atas, tentunya peserta didik hambatan pendengaran harus mampu terlebih dahulu dalam menirukan bacaan huruf-huruf hijaiyah berharakat *fathah* dan *kasrah* yang dipelajari pada kelas 1 dan kelas 2. Namun kenyataan yang penulis temukan di sekolah, ada peserta didik hambatan pendengaran kelas III yang masih kesulitan dalam menirukan pelafalan huruf-huruf hijaiyah sesuai *makhorijul* huruf. Peserta didik hambatan pendengaran ini berinisial AR kelas III SLB-B YPALB Perwari Kuningan. Peserta didik AR mengalami gangguan pendengaran berat sekali, sehingga lebih mengandalkan penglihatan daripada pendengarannya dalam proses penerimaan informasi. Organ artikulasi peserta didik juga tidak jelas saat berkomunikasi dan ia lebih senang menggunakan isyarat. Peserta didik AR sudah belajar huruf-huruf hijaiyah hingga tanda bacanya namun mengalami kesulitan dalam menirukan pelafalan huruf hijaiyah. Hal ini menjadikan peserta didik AR kurang berminat terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah masih menggunakan metode ceramah dan metode membaca ujaran. Mereka juga hanya ditugaskan untuk menulis huruf hijaiyah (untuk kelas rendah/ SD) dan bacaan surat pendek atau doa harian (untuk kelas tinggi/ SMP/ SMA) dalam tulisan arab dan tulisan latin dari terjemahannya tanpa mengetahui huruf hijaiyah dalam bahasa isyarat. Selain itu, setelah guru menyampaikan materi, kemudian peserta didik

Amila Suzana, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ISYARAT PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS III SLB-B YPALB PERWARI KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencatatnya di buku tulis. Pembelajaran pun masih memanfaatkan media yang bersifat konvensional berupa buku iqro dan papan tulis.

Anak dengan hambatan pendengaran memiliki hambatan belajar karena disebabkan oleh faktor internal yang merupakan dampak dari kehilangan pendengarannya. Van Uden dalam (Hernawati, 2007) mengemukakan bahwa salah satu dampak ketunarunguan ialah terbatasnya penguasaan bahasa secara keseluruhan, sedangkan penguasaan bahasa merupakan kunci untuk menguasai ilmu-ilmu lainnya. Adanya hambatan bahasa dan bicara pada anak dengan hambatan pendengaran karena bahasa dan bicara berhubungan erat dengan ketajaman pendengaran. Karena bahasa dan bicara merupakan hasil dari proses meniru dan mendengar (Haenudin, 2013 hlm. 53). Tanpa pendidikan khusus, anak tunarungu terlebih bagi anak tuli, dalam segi bahasa mereka tidak akan mengenal lambang bahasa serta sulit memahami aturan atau sistem bahasa yang berlaku dan digunakan oleh lingkungannya (Van Uden dalam Hernawati, 2007).

Bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an ialah bahasa arab, bagi peserta didik hambatan pendengaran, keterampilan dalam membaca Al-Qur'an tidak mudah untuk diterapkan (Hanafi et al., 2019). Begitu pun dengan huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah merupakan konsep yang abstrak bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran. Terhambatnya kemampuan berbahasa secara keseluruhan, menjadikan anak tunarungu tidak atau kurang mampu dalam memahami lambang dan aturan bahasa. Mereka tidak mengenal atau mengerti lambang/kode atau "nama" yang digunakan lingkungan guna mewakili benda-benda, peristiwa kegiatan, dan perasaan serta tidak memahami aturan/sistem/tata bahasa. Rahmat et al. (dalam Pamungkas & Hermanto, 2022) menjelaskan hasil beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa anak dengan hambatan pendengaran mengalami kesulitan dalam membaca dan mengaji Al-Qur'an. Semua temuan ini menunjukkan bahwa populasi orang dengan hambatan

Amila Suzana, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ISYARAT PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS III SLB-B YPALB PERWARI KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendengaran (khususnya remaja dan anak-anak) tertinggal dalam hal praktik Islami dibandingkan dengan anak-anak mendengar. Hal tersebut dapat dikarenakan penyampaian materi belum dapat memenuhi kebutuhan belajar anak dengan hambatan pendengaran. Pamungkas & Alimin (dalam Pamungkas & Hermanto, 2022) menjelaskan bahwa dibutuhkan strategi dan metode khusus yang disesuaikan bagi anak dengan hambatan pendengaran dalam pendidikan termasuk dalam Pendidikan Agama Islam dan belajar Al-Qur'an. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak dapat memudahkan anak untuk belajar Al-Qur'an. Anak dengan hambatan pendengaran menggunakan bahasa isyarat sebagai jalur utama komunikasi yang diakibatkan karena terhambatnya komunikasi verbal/lisan, baik secara ekspresif (berbicara) maupun reseptif (memahami pembicaraan orang lain). Mereka memanfaatkan gerak tubuh seperti membuat kombinasi pola gerakan tertentu dan juga disertai dengan ekspresi wajah dan gerak mulut yang bisa dibaca secara visual melalui indera penglihatan yang masih berfungsi dengan baik (Mahendra Wibawa, 2021, hlm. 2). Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan huruf hijaiyah isyarat diharapkan dapat mengakomodir kemampuan dan kebutuhan anak dengan hambatan pendengaran. Rahma (dalam Pamungkas & Hermanto, 2022) menjelaskan bahwa penggunaan bahasa isyarat dapat membantu siswa mengenal huruf hijaiyah dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Asyhar (dalam Novelia & Hazizah, 2020) mengatakan pemanfaatan media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar di kelas. Kesulitan anak tunarungu dalam memahami ujaran guru sepenuhnya menjadikan ia sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi ketunarunguan anak merupakan sesuatu yang harus diupayakan (Hernawati, 2007). Guru harus memilih dan menciptakan media yang menarik serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Hambatan pendengaran yang dimiliki menjadikan mereka lebih banyak mendapatkan

Amila Suzana, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ISYARAT PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS III SLB-B YPALB PERWARI KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi melalui indera penglihatan. Seperti yang dikemukakan oleh Salim (dalam Somantri, 2006, hlm. 93-94) bahwa “anak dengan hambatan pendengaran ialah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya”. Oleh karena itu, anak dengan hambatan pendengaran membutuhkan media yang bersifat visual yang sesuai dengan kebutuhannya.

Media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Teknologi yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah komputer, televisi, audiotape, internet, dan lain-lainnya. Dari berbagai media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, media yang menandalkan visualisasi seperti penampilan video diyakini sangat berguna dan cocok untuk pembelajaran. Astuti dan Mustadi (dalam Novelia & Hazizah, 2020) menyatakan salah satu media video yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran huruf hijaiyah adalah media video animasi. Pemanfaatan media ini menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak. Media pembelajaran video animasi diharapkan dapat memberikan banyak tampilan-tampilan gambar yang menarik dan mudah dipahami. Kurniawan (dalam Novelia & Hazizah, 2020) mengatakan penggunaan video animasi diharapkan dapat meningkatkan perhatian anak dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Isyarat pada Anak dengan Hambatan Pendengaran Kelas III SLB-B YPALB Perwari Kuningan”.

Amila Suzana, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ISYARAT PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS III SLB-B YPALB PERWARI KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1. Anak dengan hambatan pendengaran mengalami kesulitan dalam membaca (melisankan) huruf hijaiyah.
- 1.2.2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah hanya sebatas metode ceramah dan metode membaca gerak bibir (ujaran).
- 1.2.3. Media yang digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah masih bersifat konvensional seperti buku iqro, papan tulis, yang belum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak dengan hambatan pendengaran.
- 1.2.4. Media lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah diantaranya media gambar, *flashcard*, video, video animasi, dll.

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Masalah yang diteliti dalam penelitian hanya terbatas mengenai efektivitas penggunaan media video animasi terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah isyarat pada anak dengan hambatan pendengaran. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu menunjukkan dan mengisyaratkan empat huruf hijaiyah (ا ب ت ث) dan disertai dengan syakalnya (*fathah*, *kasrah*, *dhammah*).

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan media video animasi efektif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah isyarat anak dengan hambatan pendengaran?”.

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Amila Suzana, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ISYARAT PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS III SLB-B YPALB PERWARI KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah isyarat pada anak dengan hambatan pendengaran kelas III di SLB-B YPALB Perwari Kuningan.

1.5.2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi terhadap peningkatan kemampuan anak dengan hambatan pendengaran dalam menunjukkan empat lambang huruf hijaiyah tunggal yang diisyaratkan.
- 2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi terhadap peningkatan kemampuan anak dengan hambatan pendengaran dalam mengisyaratkan empat huruf hijaiyah tunggal.
- 3) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi terhadap peningkatan kemampuan anak dengan hambatan pendengaran dalam mengisyaratkan huruf hijaiyah bersyikal.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.6.1. Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan khusus untuk mengetahui penggunaan media yang tepat dalam mengenal huruf hijaiyah anak hambatan pendengaran.

1.6.2. Praktis

Penelitian ini dapat membantu mengoptimalkan pemberian media pembelajaran yang tepat bagi anak dengan hambatan pendengaran yaitu pemberian media video animasi pada pembelajaran mengenal huruf hijaiyah isyarat.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Amila Suzana, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ISYARAT PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS III SLB-B YPALB PERWARI KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini memaparkan mengenai kajian pustaka dari konsep anak dengan hambatan pendengaran, kemampuan mengenal huruf hijaiyah, bahasa isyarat, konsep media pembelajaran, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi variabel penelitian, metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, uji validitas instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bagian ini memaparkan mengenai hasil dari penelitian serta pembahasan tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah isyarat melalui media video animasi pada peserta didik hambatan pendengaran kelas III SLB-B YPALB Perwari Kuningan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memaparkan keseluruhan pembahasan dari penelitian yang dirangkum dalam simpulan dan rekomendasi untuk guru dan peneliti selanjutnya.

Amila Suzana, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ISYARAT PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS III SLB-B YPALB PERWARI KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu